

MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN UMKM DI DESA ALAI SELATAN KABUPATEN MUARA ENIM MELALUI PELATIHAN STRATEGI PENGEMBANGAN SDM

Robi Setiawan¹⁾, Fauziah Afriyani²⁾, Vhika Meiriasari³⁾, Mutiara Kemala Ratu⁴⁾

¹⁾Jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Kota Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

²⁾Jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Kota Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author : Robi Setiawan
E-mail : roby8299@gmail.com

Diterima 16 Agustus 2023, Direvisi 16 September 2023, Disetujui 21 September 2023

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu unsur yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia karena sejarah mengatakan pada saat terjadi krisis dunia hanya UMKM yang tetap berdiri dengan kokoh dan tetap mengalami peningkatan. UMKM dapat dikatakan sebagai usaha produktif untuk dikembangkan guna mendukung perkembangan ekonomi Indonesia karena UMKM merupakan solusi dari penanggulangan kemiskinan. Desa Alai Selatan merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Muara Enim dimana sebagian masyarakatnya menekuni kegiatan UMKM di bidang makanan dan minuman. Salah satu UMKM yang berkembang di desa ini yakni dengan menjual kerupuk singkong dan minuman susu kedelai dan yang menjadi mitra nya langsung yaitu masyarakat setempat. Akan tetapi, masyarakat di Desa Alai Selatan terutama yang terjun langsung dalam kegiatan UMKM masih kurang akan pemahaman mengenai UMKM itu sendiri, baik dari segi strategi, pemanfaatan peluang serta pengolahan yang baik sehingga dapat meningkatkan omset penjualannya. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi mengenai pemahaman UMKM secara luas melalui pelatihan strategi pengembangan SDM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan secara langsung yang dilakukan saat pemberian materi pengenalan untuk memberikan dasar pengetahuan materi juga disertai beberapa contoh UMKM yang berkembang dan memberikan arahan-arahan kepada para UMKM agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada UMKM Desa Alai Selatan serta melakukan pembuatan logo dan merubah kemasan lama menjadi lebih inovatif. Hasil dari pengabdian masyarakat ini masyarakat setempat lebih tau akan pentingnya gerakan dalam perubahan yang lebih inovatif dalam produk yang akan mereka jual sehingga dapat bersaing di dunia pasar.

Kata kunci: pelatihan; strategi; pengembangan sumber daya manusia; desa alai selatan

ABSTRACT

MSMEs are an important element in driving Indonesia's economic growth because history shows that when a world crisis occurs, only MSMEs remain strong and continue to experience growth. MSMEs can be said to be productive businesses to be developed to support Indonesia's economic development because MSMEs are a solution to poverty alleviation. South Alai Village is one of the villages located in Muara Enim district where some of the people are involved in MSME activities in the food and beverage sector. One of the MSMEs that is developing in this village is selling cassava crackers and soy milk drinks and its direct partners are the local community. However, the people in South Alai Village, especially those who are directly involved in MSME activities, still lack an understanding of MSMEs themselves, both in terms of strategy, exploiting opportunities and good processing so that they can increase their sales turnover. This community service activity aims to educate about a broad understanding of MSMEs through training on HR development strategies. This community service activity uses direct training methods which are carried out when providing introductory material to provide a basic knowledge of the material, also accompanied by several examples of developing MSMEs and providing directions to MSMEs so that they can provide a clearer picture to the MSMEs of South Alai Village and make logo and changing the old packaging to be more innovative. As a result of this community service, the local community is more aware of the importance of movements for more innovative changes in the products they sell so they can compete in the world market.

Keywords: strategy; human resource development; of south alai village

PENDAHULUAN.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja ([www. smeccda.com](http://www.smeccda.com)).

Peluang yang terbuka untuk mengembangkan usaha dalam perekonomian yang makin terbuka dan terintegrasi dengan ekonomi dunia hanya bisa dimanfaatkan kalau dunia usaha kita memiliki daya saing (Afriyani, 2016). Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.

Di Kabupaten Muara Enim banyak berkembang industri dengan jenis olahan dan skala usaha yang beragam, sehingga merupakan tempat tumbuhnya berbagai macam bentuk industri yang salah satunya terletak pada Desa Alai Selatan. Desa Alai Selatan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. Total Luas wilayah desa Alai Selatan 1.219 Hektar. Desa ini terletak di dataran rendah

yang jauh dari pengunungan dan laut sebagian masyarakatnya menekuni kegiatan UMKM di bidang makanan dan minuman namun mereka dapat dikategorikan UMKM yg tidak berkembang karena kurangnya inovasi juga pengembangan dan pemahaman mengenai UMKM serta kurangnya edukasi mengenai pelatihan SDM guna meningkatkan omset penjualannya (Afriyani, 2020).

Permasalahan yang juga timbul pada kegiatan UMKM ini Minimnya Modal usaha sarannya apabila memiliki modal usaha yang minim maka kita harus mencari dana dari luar atau pemerintahan untuk mengembangkan usaha tersebut dan solusinya dengan mendaftarkan UMKM kepada pemerintah agar memperoleh bantuan langsung tunai (BLT) untuk UMKM yang berasal dari Kementerian Koperasi dan UKM serta Kementerian Sosial. Kurangnya Inovasi Produk Sarannya sebaiknya UMKM memiliki inovasi produk yang bisa memenuhi kebutuhan pasar dan sesuai keinginan customer dan solusinya adalah mesti memperbaharui dan mengetahui produk-produk Apa saja yang diminati oleh konsumen dan mengikuti tren pasar.

Menurut Noe (2020), pengembangan mengacu pada pelatihan, pendidikan formal, pengalaman kerja, hubungan, dan penilaian kepribadian, keterampilan, dan kemampuan yang membantu karyawan mempersiapkan diri untuk menghadapi pekerjaan atau posisi di masa yang akan datang.

Menurut Kurniawati, (2020), pengembangan SDM merupakan upaya terencana dari organisasi untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dilakukan secara terus-menerus dalam jangka panjang, yang dilakukan untuk menjamin ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan jabatan, serta ditujukan untuk peningkatan kinerja individu yang bermuara pada kinerja organisasi.

Program pengembangan sering berfokus pada mempersiapkan karyawan untuk mengemban tanggung jawab manajemen. Salah satu cara dalam meningkatkan suatu produktivitas perusahaan adalah dengan cara memanfaatkan sebuah teknologi. Dengan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan secara rutin dapat membantu menambah kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dan dengan melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan lebih baik dan menghemat anggaran dibandingkan melatih dan mengembangkan karyawan baru karena pelatihan dan pengembangan karyawan dapat membuat pegawai menjadi lebih percaya diri dan merasa bahwa

perusahaan sangat peduli terhadap mereka dengan memperhatikan keterampilan ketika sedang bekerja.

METODE

Teknik dan Cara Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Alai Selatan Kabupaten Muara Enim dengan melibatkan para mitra UMKM di Desa Alai Selatan sekitar 8 orang yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Kegiatan ini menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

1. Observasi
Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui kondisi sasaran dengan mengamati dan mengunjungi UMKM yang ada di Desa Alai Selatan
2. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi faktual yang lebih detail dengan cara berbincang dengan Kepala Desa Alai Selatan dan juga beberapa pemilik UMKM di Desa Alai Selatan
3. Konsultasi
Penulis juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga materi yang akan disampaikan serta kondisi yang terjadi. Penulis juga konsultasi dengan Kepala Desa Alai Selatan dalam penyesuaian jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.
4. Metode Pelatihan
 - a. Pemaparan interaktif dilakukan saat pemberian materi pengenalan untuk memberikan dasar pengetahuan materi juga disertai beberapa contoh UMKM yang berkembang dan memberikan arahan-arahan kepada para UMKM agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada UMKM Desa Alai Selatan.
 - b. Evaluasi dilakukan dengan meminta peserta mengingat materi apa saja yang sudah disampaikan dan apa yang akan direncanakan untuk UMKM mereka setelah mengikuti pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak peserta yang mengerti dengan materi dan penjelasan yang telah disampaikan.
 - c. Memberikan contoh inovasi produk kepada UMKM agar produk-produk yang ada bisa berkembang dengan

menggunakan bahan-bahan sebagai berikut:

- a. Standing Pouch
 - b. Stiker Logo
5. Metode Penilaian
Metode penilaian perilaku dilakukan melalui hasil evaluasi/tugas akhir, dan pemantauan dari dosen pembimbing.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini diuraikan menggunakan Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Waktu
26 Juli 2023	Observasi	10:00-12:00
27 Juli 2023	Wawancara	11:00-13:00
28 Juli 2023	Konsultasi	13:00-15:00
29 Juli 2023	Persiapan Pelatihan	15:00-17:00
30 Juli 2023	Pemaparan materi	19:00-20:00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 1 hari, yakni pada tanggal 30 Juli 2023. Pada tanggal 30 Juli penulis melakukan pelatihan melalui pemaparan materi secara interaktif kepada masyarakat di Desa Alai Selatan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini berupa strategi-strategi dalam mengembangkan UMKM dan juga menampilkan berupa beberapa contoh dari inovasi produk sehingga dapat memberikan

gambaran kepada para mitra UMKM di desa Alai Selatan. Pelatihan ini disampaikan dengan cara bahasa yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat sehingga masyarakat mengerti dengan apa yang telah disampaikan. Sepanjang penyampaian dan diskusi para mitra pelaku UMKM di Desa Alai Selatan begitu sangat antusias dan banyak yang bertanya kepada pemateri terkait UMKM dan strategi-strategi pengembangan SDM yang sudah dijelaskan penulis.



Gambar 1. Pemaparan Materi.

Dalam kegiatan ini materi yang di paparkan yakni berupa edukasi mengenai strategi-strategi apa saja yang akan dilakukan dalam meningkatkan omset para mitra UMKM di Desa Alai Selatan serta memberikan arahan dalam inovasi produk yang akan dilakukan perubahan hingga pemasaran.



Gambar 2. Tampilan kemasan terbaru

Tampilan produk setelah dilakukan perubahan dalam bentuk kemasan yang lebih menarik sehingga dapat memikat para pembeli sehingga meningkatkan omset penjualan.



Gambar 3. Tampilan Logo pada minuman susu kedelai

Tampilan logo pada susu kedelai memberi kesan mahal dan apik sehingga memiliki harga jual yang sesuai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

permasalahan yang sering timbul dalam UMKM adalah rendahnya sumberdaya modal dan juga rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam mengembangkan UMKM. Untuk masalah sumber daya modal pemerintah telah memberikan solusi yaitu dengan adanya bantuan yang dilakukan oleh lembaga keuangan berupa penyaluran kredit UMKM dan juga bantuan KUR (Kredit Usaha Rakyat). Sedangkan untuk kualitas SDM diperlukan adanya hal penting yang dilakukan yaitu melakukan pengembangan SDM.

Melalui kegiatan pelatihan ini, dengan memberikan edukasi secara langsung kepada masyarakat mengenai pemahaman UMKM secara luas melalui pelatihan pengembangan SDM dapat menjadi salah satu metode demi mendukung kegiatan UMKM yang ada di Desa Alai Selatan sehingga dapat berkembang melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi pada zaman sekarang. Melalui pelatihan ini juga sebagai langkah awal dalam memahami keadaan dan permintaan pasar.

Adapun manfaat dilakukannya kegiatan pelatihan ini, masyarakat lebih tau seberapa luas jangkauan UMKM sehingga lebih memperhatikan produknya mulai dari kemasan, logo dan pemasaran. Dengan ini para mitra dapat meningkatkan omset penjualan. Selain itu akan berdampak pada SDM di Desa Alai Selatan.

Saran

Penulis berharap dengan adanya pelatihan pengembangan SDM ini, masyarakat di Desa Alai selatan yang bertekun di bidang UMKM dapat lebih berinovasi sehingga dapat berkembang dan bersaing di dunia pasar agar dapat meningkatkan omset penjualan. SDM yang memiliki kemampuan berinovasi akan

membawa dampak bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan (Miskiyah et al, 2022).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Indo Global Mandiri yang telah memberikan ruang untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata ini yang diharapkan dapat bermanfaat di Desa Alai Selatan khususnya dalam bidang UMKM, Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen DPL, Dr. Fauziah Afriyani, S.Pd.,M.Si, Vhika Meiriasari, SE., M.Si.,Ak, Mutiara Kemala Ratu, SE.,M.S.Ak.,Ak yang telah mendampingi selama proses KKN dan juga seluruh dosen yang terlibat dalam kegiatan ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak kepala desa Bapak Lukman Hakim S.sos. Beserta jajarannya dan khususnya seluruh masyarakat Desa Alai Selatan atas bantuan yang telah diberikan sebelum hingga setelah kegiatan ini berlangsung. Pelaksanaan kegiatan ini juga tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan mahasiswa-mahasiswi KKN Posko 10 Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, F. (2016). Peluang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia*, 1(2), 13–32.
<https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/81>
- Fauzia, A., Abdul, K. S., Muyiddin Nurlina, T., & Rosmiyati, C. (2020). THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL AND INNOVATION CAPABILITY ON PRODUCTIVITY OF CIVIL SERVANTS IN EDUCATION SERVICES OF PALEMBANG CITY. *Eurasia: Economics & Business*, 8(38).
<https://doi.org/10.18551/econeurasia>.
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jemsi*, 3(6), 657–666.
- Miskiyah, N., Muhyiddin, N. T., Harahap, L. R., MARYATI, S., Ridho, S. L. Z., Gunawan, E., & Afriyani, F. (2022). ISU KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN.
- Pebianti, Alpina, Fauzia Afriyani, and Try Wulandari. (2023) "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya

Manusia dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Adelindo Perkasa Kota Palembang.". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.1. (2779-2790).

- Ratu, M. K., Meiriasari, V., & Nurkholis, K. M. (2022). Pentingnya Manajemen Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(1), 23–29.
<https://doi.org/10.36982/jiegmk.v13i1.2272>